

AKUNTAN & PUZZLE

By: Adriansyah, Ak., CA

Mungkin masih membekas di pikiran kita yang menonton film layar lebar *The Accountant* yang diperankan oleh Ben Affleck. Seorang anak kecil yang mengidap gangguan xxxxx namun gemar bahkan terkesan kecanduan menyusun puzzle yang untuk anak seumurnya terasa sangat sulit adalah seorang calon Akuntan forensic yang hebat. Lalu apa hubungannya puzzle dan Akuntan ya?

Bagi orang awam menyusun puzzle mungkin membosankan dan membuang waktu. Padahal di balik kerumitan puzzle itu tersimpan kekuatan yang dapat mengoptimalkan otak dalam memecahkan suatu masalah. Potongan-potongan puzzle dengan bentuk tidak beraturan ketika dikeluarkan dari tempatnya akan membuat siapa saja merasa 'keder' jika diminta segera menyusunnya dalam waktu cepat. Di sinilah teka-teki (baca misteri) yang rumit sebenarnya dapat dijadikan sebuah obyek yang menantang.

Falsafah bermain puzzle menurut pendapat penulis adalah:

1. Melatih kita melihat sebuah bingkai (frame) besar suatu kejadian
2. Setiap potongan yang kecil tidak akan lepas dari potongan-potongan lain dalam suatu bingkai
3. Antara pangkal dan ujung sebuah peristiwa atau kejadian ada benang merah yang tidak bisa diputus begitu saja
4. Dalam setiap kontur potongan puzzle ada sisi-sisi yang secara beraturan maupun tidak beraturan memiliki kesamaan dengan sisi-sisi potongan puzzle lainnya, dan jika jumlahnya ratusan potongan maka akan ada pola yang sama baik bentuk maupun warna dari sebuah kejadian
5. Setiap pemain puzzle memiliki kesamaan yakni perasaan yang tidak mudah terpuaskan dalam menelusuri kemana potongan-potongan puzzle yang sesuai itu berada
6. Ketika telah tersusun sebagian potongan ke dalam bingkai, maka seharusnya akan lebih mudah menempatkan sisanya, sekalipun demikian, penelusuran akan menjadi lebih seru sebab keberhasilan baru hanya ditentukan saat semua potongan secara sempurna menutupi bingkai puzzle tersebut.
7. Setelah puzzle hampur selesai tersusun baik dan lengkap dalam bingkainya, dan satu potongan terakhir bisa kita masukkan dengan tepat, di saat itulah kata "AHA..."

Konsep bermain puzzle pada dasarnya sama dengan cara seorang akuntan mencari tahu, menelusuri dan menemukan jawaban atas sebuah misteri. Di dalam dunia akuntansi khususnya akuntansi forensic, setiap kejadian dari yang terkecil hingga terbesar, meliputi orang-orang yang terlibat di dalamnya, catatan atau dokumen finansial, waktu sebuah peristiwa terjadi, angka-angka, situasi, kondisi dan perkembangan sebuah kejadian merupakan rangkaian peristiwa yang bisa dirangkai.